

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

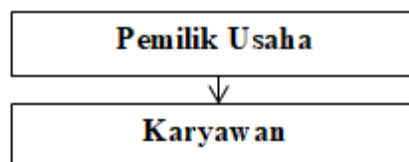
3.1 Identitas Perusahaan

Jaya Laundry didirikan oleh Bapak Yanto pada tahun 2015 dan diambil alih oleh Bapak Sulaiman pada tanggal 05 Mei 2018. Jaya Laundry beralamat di Pelita IV kios no 7, sky garden apartement. Jaya Laundry merupakan usaha jasa yang melayani cucian kiloan, sprei dan bahkan berbentuk kain. Pelanggan dapat memberikan cucuannya langsung ke toko dan dapat menggunakan jasa antar jemput yang tidak dipungut biaya oleh pihak laundry.

Waktu operasional Jaya Laundry dibuka setiap hari senin sampai dengan hari minggu dan dibuka dari pukul 08.00-21.00. Jaya Laundry langsung di kelola oleh pemilik yakni Bapak Sulaiman dan dibantu oleh dua karyawan yang bertugas sebagai operasi jasa.

3.2 Struktur Organisasi Usaha

Struktur organisai yang dimiliki Jaya Laundry sangat sederhana.



Gambar 1.1 Organisasi usaha, sumber: Data perusahaan diolah (2020).

Berdasarkan struktur organasi diatas terdapat fungsi dan tugas dalam melaksanakan pekerjaan yaitu:

1. Pemilik Usaha

Pemilik sebagai tanggungan atas usahanya dengan mengontrol, melaksanakan dan memonitor aktivitas dalam usaha tersebut, dan mengembangkan strategi yang sedang berjalan, menetapkan kebijakan yang berlaku pada usaha binatu tersebut.

2. Karyawan

Karyawan sebagai menerima pakaian cuci dari pelanggan, menimbang, dan mencatat di nota pembayaran atau invoice.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Jaya *Laundry* merupakan layanan binatu dengan beraktivitas menawarkan berbagai macam cucian yang berbentuk kain. Usaha yang dikembangkan oleh Bapak Sulaiman yakni Jaya *Laundry* beroperasi setiap hari dari hari senin hingga hari minggu dimulai dari pukul 08.00-21.00.

3.4 Sistem yang digunakan oleh Perusahaan

Jaya *Laundry* melakukan pencatatan transaksi dengan cara mencatat semua data transaksi ke buku dari pembelian hingga menyelesaikan jasa ke *customer*. Pencatatan yang terjadi tidak berdasarkan hari yang berurutan sehingga terjadi data yang di peroleh jasa *Laundry* tidak terorganisir dengan benar, konsekuensinya membuat pemilik binatu sulit untuk mengambil keputusan dan mengetahui keuntungan dan kerugian secara tepat.